ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA(APBDES) TAHUN 2017 BERDASARKAN PERATURAN MENTERI NO 113 TAHUN 2014 PADA DESA TANJUNG ALI SUKADARMA DAN ULAK TEMBAGA KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Nama : Wella Permata Sari
NIM : 222015080

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA(APBDES) TAHUN 2017 BERDASARKAN PERATURAN MENTERI NO 113 TAHUN 2014 PADA DESA TANJUNG ALI SUKADARMA DAN ULAK TEMBAGA KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Wella Permata Sari
NIM : 222015080

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wella Permata Sari

NIM : 222015080

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan (plagiat) karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa penyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsikuensinya.

Palembang, 2019
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL 20
8418FAFF913825135
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Wella Permata Sari

Falkultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Analisis Pengelolaan Anggaran Belanja Desa (APBDes) Tahun 2017 Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 113 Tahun 2014 Pada Desa Tanjung Ali, Sukadarma, Dan Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
Nama	: Wella Permata Sari
NIM	: 222015080
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....2019

Pembimbing I,

Hj. Rosalina Ghozali, S.E.AK.,M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

Pembimbing II,

Darma Yanti,S.E.,AK.,M.M.CA
NIDN/NBM : 0219057901/1187172

Mengetahui
Deksan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ***Hai orang orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya ALLAH bersama orang-orang yang sabar (Qs.Al-Baqarah 153)***
- ***Innallaha ma'asshobirin (sesungguhmya allah bersama orang-orang yang sabar)***

(Wella Permata Sari)

Terucap syukur kupersembahkan

kepada MU YA ALLAH

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ***Orang tuaku yang sangat aku cintai dan aku sayangi***
- ***Kakak dan adik-adikku Tersayang***
- ***Dosen Pembimbing Skripsiku***
- ***Dosen Pembimbing Akademikku***
- ***Teman-teman seperjuangan UMP FEB***
- ***Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam(HMI)***
- ***Sahabat-sahabatku***
- ***Almamater Kebanggaanku***

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Mendengar Lagi Melihat atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Analisis Pengelolan Anggaran Belanja Desa (APBDes) Tahun 2017 Berdasarkan Peraturan Menteri No 113 Tahun 2014 di 3 Desa Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir**". Skripsi tersebut untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna,baik dalam pembahasan, analisis, materi pendukung, dan penelaahan materi ataupun teknik penyusunan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan referensi yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaanya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yaitu (Bapak Mirzan Azhari dan Ibu Herli Yusnita) tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Hj. Rosalina Ghozali, S.E.,Ak.,M.Si dan Ibu Darma Yanti,S.E.,AK.,M.M. yang telah

membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tidak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E, Ak.,M.Si.CA dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku ketua dan sekertaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Rosalina Ghozali, S.E.,Ak.,M.Si dan Ibu Darma Yanti,S.E.,AK.,M.M.CA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Darma Yanti,S.E.,AK.,M.M. selaku pembimbing Akademik saya yang memotivasi dan memberikan dukungan kepada saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepala desa beserta perangkat dan masyarakat desa tanjung ali, desa sukadarma dan desaulak tembaga.

8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan FEB UMP, teman teman organisasi HMI, teman-teman KKN posko 229 dan sahabat-sahabat terbaikku yang telah memberikan do'a serta dukungan.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 2019

Penulis

Wella Permata Sari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....v
HALAMAN PRAKATA.....vi
HALAMAN DAFTAR ISI ix
HALAMAN DAFTAR TABEL xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
***ABSTRACT* .....xvi**

BAB I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah…….……1

B. Rumusan Masalah……..11

C. Tujuan Masalah……..11

D. Manfaat Penelitian……..12

BAB II KAJIAN PUSTAKAAN

A. Landasan Teori……..13

1. Pengertian Pengelolaan Dana Desa…….……..…13

a. Perencanaan……..13

b. Pelaksanaan……..13

c. Penatausahaan…….…..14

d. Pelaporan……..14

e. Pertanggungjawaban……..…15

2. Azaz Pengelolaan Dana Desa….…….……..…15

a. Transparan ……16

b. Akuntabel…….....16

c. Partisipatif…….16

3. Pengertian Anggaran ……17

a. Fungsi Anggaran Desa..……18

b. Jenis-Jenis Anggaran...…….20

c. Prinsip-prinsip Penganggran Desa……21

d. Laporan Realisasi Anggaran…….22

e. Tujuan Anggaran……..22

f. Manfaat Anggaran Desa……...…23

g. Peran Masyarakat Dalam penyusunan APB-DESA…….24

4. Pengertian Pendapatan dan Belanja Desa……..……25

a. Pengertian Pendapatan Desa……...…..25

b. Pengertian Belanja Desa……..….28

B. Penelitian sebelumnya……32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian…….33

B. Lokasi Penelitian……..35

C. Operasional variabel……35

D. Data Yang Diperlukan…….35

E. Teknik Pengumpulan Data……..36

F. Analisis Data dan Teknik Analisi……38

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian…….….39

B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian…….…74

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan…….....94

B. Saran……..….96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Wella Permata Sari/222015080/2019/Analisis Pengelolan Anggaran pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2017 Berdasarkan Peraturan Menteri No 113 Tahun 2014 Pada Desa Tanjung Ali, Sukadarma, Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir/ akuntansi sektor publik.

Tujuannya Tujuan Dalam Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Pengelolan Anggaran Belanja Desa(APBDes) Tahun 2017 Berdasarkan Peraturan Menteri No 113 Tahun 2014 Pada Desa Tanjung Ali, desa Sukadarma, desa Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jenis Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Deskriptif. Data Yang Digunakanan Yaitu Data Primer Dan Data Sekunder. Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Dokumentasi Dan Wawancara. Metode Analisis Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Yaitu Analisis Kualitatif. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Pengelolaan Anggaran Belanja Desa Secara Umum Belum Berjalan Dengan Baik masih belum sesuai dengan peraturan menteri No 113 tahun 2014 seperti pada Tahap Perencanaan penyusunan anggaran. Pada tahap pelaksanaan belanja desa tidak adanya transparansi kepada masyarakat. Pada Tahap Penatausahaan sering terjadinya pencatatan yang tidak sesuai dengan peraturan. Pada Tahap Pelaporan sering terjadinya keterlambatan pelaporan belanja desa. pada tahap pertanggungjawaban belanja desa belum berjalan dengan baik karena tidak memaparkan secara luas anggaran biaya atas pembangunan desa.

Kata Kunci: Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa,Peraturan Menteri No113 Tahun 2014

Abstract

Wella Permata Sari/222015080/2019/The Analysis of Village Expenditure Budget Management (Apbdes) in 2017 Based on Ministerial Regulation No. 113 of 2014 in Tanjung Ali, Sukadarma, and Ulak Tembaga Villages Kecamatan Jejawi,Kabupaten Ogan Komering Ilir / public sector accounting.

The objective of this Research was to Know the village budget management (APBDes) in 2017 Based on Ministerial Regulation No. 113 of 2014 in Tanjung Ali, Sukadarma, and Ulak Tembaga Village, kecamatan Jejawi , kabupaten Ogan Komering Ilir. The type of this Research was Descriptive. Primary data and secondary data were used in this research. Documentation and interviews were Data collection techniques used in this study. The Analysis Method Used in this Research was qualitative analysis. The results of this study indicated that the management of village budget in general was not going well yet and it was still not in accordance with ministerial regulation No. 113 of 2014 as in the budget planning stage. At the stage of implementation of village expenditure there was not transparency to the community. At the Administration Stage there was often a registration that was not appropriate with the regulation. At the Reporting Stage, there was often a delay in reporting village expenditure. at the stage of village expenditure accountability had not gone well because it did not expose the budget for the development of the village widely.

Keywords: Village Expenditure Budget, Ministerial Regulation No113 of 2014

PENGESAHAN
NO. 359 /Abstract LB/UMP/ VII / 2019
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun basis yang kuat bagi demokrasi, partisipasi rakyat, keadilan, dan pemerataan pembangunan sekaligus memperhatikan kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda pemerintah bersama lembaga legislatif mengesahkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Menurut Permendagri No 113 tahun 2014 Desa adalah desa dan desa adat yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Unsur penting dalam kedua Undang-Undang ini adalah bahwa pemerintah daerah harus lebih bertanggung jawab kepada rakyat di daerah.Dan dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 daerah diberikan otonomi yang seluas-luasnya untuk mengurus semua penyelenggaraan pemerintah di luar kewenangan.pemerintah pusat untuk membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat,

serta otonomi yang nyata dan bertanggungjawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraan harus sejalan dengan maksud dan tujuan pemberian otonomi yaitu memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui dana desa.

Menurut Sri Mulyani Indrawati (2017 : 12-14)Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBD yang diperuntukkan bagi desa, yang di transfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten/kota. Dana desa ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah,pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa di alokasikan dari APBD berdasarkan pasal 72 ayat 1 huruf b UU No 6 Tahun 2014 tentang desa.dana desa dalam APBDes ditentukan 10% dari dan di luar dana transfer daerah secara bertahap.

Alokasi Dana Desa (ADD) Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataaan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Alokasi Dana Desa diperoleh dari dana perimbangan APBN yang diterima kabupaten atau kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK)sebesar 10%. ADD yang diberikan pemerintah daerah bertujuan unutk memberikan ruang yang besar bagi masyarakat desa agar dapat berperan aktif dalam penyelenggaraan

pembangunan di desa. Pelaksanaan kegiatan alokasi dana desa telah banyak menunjukan peningkatan pada berbagai aspek, namun tidak dapat di pungkiri bahwa dalam peningkatan tersebut belum dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat desa, karena masih kurangnya partisipasi masyarakat akibat kurangnya sosialisasi pemerintah kepada masyarakat desa.

Pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional agar laju pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. Namun pembangunan nasional pada pelaksanaannya masih dihadapkan dengan masalah pokok pembangunan seperti ketimpangan pembangunan antara desa dan kota di indonesia. Ketimpangan pembangunan di indonesia tidak merata sehingga berdampak pada tingginya kemiskinan di indonesia terkait dengan masalah kemiskinan. Menanggapi permasalahan tersebut yaitu dengan cara harus mengacu pada anggaran dana desa pada alokasi dana desa sesuai dengan permendagri No 113 tahun 2014 yaitu tentang pengelolaan keuangan desa.

Peraturan menteri dalam negeri republik indonesia No.113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa mengatakan bahwa anggaran pendapatan dan belanja desa, selanjutnya disebut APBDes adalah rencana keuangan tahunan pemerintah desa. Dana desa yang berkisar pada angka ratusan juta rupiah sudah mulai diluncurkan pada tahun 2015 ke seluruh desa di Indonesia melalui kabupaten, tanpa dipotong sepeserpun.

Pengelolaan keuangan desa, pada dasarnya dilaksanakan untuk mewujudkan desa sebagai suatu pemerintahan terdepan dan terdekat dengan rakyat, yang kuat, maju, mandiri, dan demokratis hingga mampu melaksanakan penyelenggaran pemerintah dan pembangunan menuju masyarakat yang makmur, adil, dan sejahtera. Untuk pengelolaan dana desa bukanlah merupakan hal yang mudah, diperlukan system yang harus dibuat juga secara professional. mulai dari segi perencanaan, perlu dilakukan musyawarah desa untuk menentukan pengeluaran dana desa untuk periode kedepannya. Selain itu, penatausahaan dalam tatat kelola keuangannya yang harus disusun secara sistematis.

Menurut permendagri No 113 pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten dan kota. Rencana pembangunan desa disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

Pelaksanaan anggaran desa yang sudah ditetapkan sebelumnya timbul transaksi penerimaan dan pengeluaran desa.Semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekning kas desa.

Kepala desa dalam melaksanakan penatausahaan keuangan desa harus menetapkan bendahara desa.Penetapan bendahara desa harus dilakukan sebelum dimulainya tahun anggaran bersangkutan dan berdasarkan keputusan kepala desa. Menurut peraturan menteri dalam negeri No 113 tahun 2014 dalam melaksanakan tugas,kewenangan, hak, dan kewajiban kepala desa yaitu menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes, menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahaan desa pada akhir jabatan, menyampaikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintah desa secara tertulis kepada badan pengawas daerah.

Menurut peraturan menteri dalam negeri No 113 tahun 2014 pemerintah desa dalam pertanggungjawabannya kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawabannya realisasi anggaran ABPDes kepada bupati/walikota melalui camat setiap akhir tahun anggaran. Tidak hanya system, sumber daya manusia(SDM) atau perangkat penyelenggara desa juga harus memliki kapabilita s dalam pengelolaan dana desa tersebut. Dengan adanya tata kelola dengan efisien, efektif, dan ekonomis, diharapkan pembanguanan dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat dengan cepat terutama bagi masyarakat diwilayah perdesaan dalam peningkatkankesejahteraan.

Menurut Yuliansyah Rusmianto (2016) siklus pengelolaan keuangan desa tidak akan berjalan tanpa adanya tata pemerintahan desa yang baik. Oleh karena itu, peran serta pihak-pihak di luar pemerintahan desa dan badan permusyawaratan desa (BPD), seperti tokoh desa, tokoh agama,

perwakilan dari kaum perempuan,perwakilan dari kaum petani, perwakilan dari masyarakat miskin, dan lainnya perlu di libatkan dalam proses pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas keuangan desa tidak hanya bersifat horizontal antara keuangan desa dengan Badan Musyawarah Desa (BPD), tetapi juga harus bersifat vertical antara kepala desa dengan masyarakat desa dan atasan kepala desa.Dokumen publik tentang pengelolaan keuangan desa harus dapat diakses oleh masyarakat desa, serta tidak diskriminasi terhadap satu golongan tertentu terkait dengan pengelolaan keuangan desa.

Desa yang akan penulis teliti Di Kecamatan jejawi kabupaten ogan komering ilir merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di kabupaten ogan komering ilir, provinsi sumatera selatan, luas wilayah kecamatan jejawi 21.898 Ha dan kecamatan jejawi meliputi 19 desa. Adapun penelitian ini dilakukan pada 3 desa di kecamatan jejawi yakni desa Tanjung Ali, Sukadarma, dan Ulak Tembaga.

Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Desa Tanjung Ali, Desa Sukadarma Dan Desa Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir belum berjalan dengan baik karena sedikitnya masyarakat yang ikut dalam rapat desa, dalam penyusunan anggaran dan program desa yang dilakukan oleh aparatur desa tidak mementingkan peraturan menteri dalam negeri serta tidak terbuka kepada masyarakat, dengan hal ini menyebabkan tidak efektifnya pengelolaan anggaran belanja desa.

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Desa Tanjung Ali Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Belum melaksanakan tahap pelaksanaan ini dengan baik. Karena di dalam laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa terdapat pengeluaran biaya untuk pembangunan jalan cor beton panjang 395 m dan lebar 4 m di desa 1 RT 1 sampai 5. Dan setelah peneliti melakukan penelitian langsung di desa Tanjung Ali Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir mendapati bahwa jalan di desa tersebut masih terlihat rusak dan bebatuan sedangkan di dalam laporan anggaran pendapatan dan belanja desa, desa Tanjung Ali sudah mengeluarkan dana yang besar untuk pembangunan jalan tersebut tetapi kenyataanya tidak sesuai dengan harapan masyarakat desa Tanjung Ali.

Penatausahaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Desa Tanjung Ali, Desa Sukadarma Dan Desa Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir belum berjalan dengan baik karena Pencatatan keuangan desa belum melaksanakan tahap ini dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari teori yang dikemukakan sebelumnya pencatatan yang tidak sesuai dengan peraturan seperti buku pembantu pajak dan bank tidak ada, buku kas masuk dan keluar digabung jadi satu.

Pelaporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa DesaTanjung Ali, Desa Sukadarma Dan Desa Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah berjalan dengan baik karena tidak pernah terjadi keterlambatan penyampaian laporan pertanggungjawaban.

Meskipun penyaluran dana ke rekening desa seringkali terjadi keterlambatan. tahap pelaporan telah melakukan sesuai dengan teori bupati atau sesuai dengan teori yang dikemukakan sebelumnya.

Pertanggungjawaban Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa didesa ulak tembaga berbeda dengan format laporan (APBDES) berdasarkan permendagri No113 tahun 2014 dan di Desa Tanjung Ali, Desa Sukadarma Dan Desa Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir belum berjalan dengan baik karena tidak memaparkan secara luas anggaran biaya atas pembangunan desa, pembinaan masyarakat, dan pelatihan masyarakat. Khususnya pada belanja modal tidak diterangkan untuk pembelian apa saja dan dalam penggunaan dana desa tidak adanya keterbukaan kepada masyarakat, dengan alasan bahwa anggaran bersifat rahasia.

Berdasarkan beberapa fenomena tersebut masih adanya penyelewengan dan kurangnya partisipasi masyarakat. Disinilah partisipasi masyarakat berperan sangat penting dalam pengelolaan juga pengawasan dana desa. sehingga tidak terjadi penyelewengan dan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Ketiga Desa tersebut rata-rata masih banyak yang menjadi petani padi karena di ketiga desa ini sama-sama desa perairan dan sebagian besar aktivitas masyarakatnya di sungai seperti nelayan, aktivitas untuk kebutuhan sehari hari seperti mandi, mencuci dan juga di ketiga desa ini sungai ialah menjadi akses jalan alternatip untuk menuju kota ataupun

akses jalan ke desa seberang. berikut tabel profil desa tahun 2017 desa tanjung ali,sukadrama dan ulak tembahga.

Tabel I.1
Profil Desa Tahun 2017
DesaTanjung Ali DesaSukadarma dan Desa Ulak Tembaga

NO	Keterangan	Tanjung Ali	Sukadarma	Ulak tembaga
1	Jumlah Warga Desa	2.000	2.750	2.250
2	Jenis Kelamin:			
	Laki-laki	998	1.230	1.130
	Perempuan	1.002	1.520	1.120
3	Pendidikan Terakhir:			
	Tidak sekolah	466	642	580
	SD	558	750	688
	SMP	547	690	485
	SMA	370	590	446
	Kuliah	59	78	5

Sumber: peneliti, 2019

Desa Tanjung ali memiliki kisaran luas wilayah ± 732 Ha dengan jumlah penduduk kisaran 2000 jiwa, desa sukadarma memiliki kisaran luas wilayah ± 1.645 Ha dengan jumnlah penduduk 2.750 jiwa dan desa ulak tembaga memiliki kisaran luas wilayah 1.830 Ha dengan kisaran jumlah penduduk 2.250 jiwa.

Berikut daftar Anggaran Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun anggaran 2017 di Desa Tanjung Ali, Sukadarma, dan Ulak tembaga. Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel I.2
Daftar Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017 di Desa Tanjung Ali, Sukadarma, dan Ulak tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Uraian	Laporan Anggran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017		
		Desa Tanjung Ali	Desa sukadarma	Desa Ulak Tembaga
1	Pendapatan Desa	Rp. 1.300.226.000	Rp. 1.321.596.000	Rp. 1.257.558.000
2	Belanja Desa :			
	Bidang penyelenggaran pemerintahan desa	(Rp. 380.062.000)	(Rp. 423.089.000)	(Rp. 350.227.600)
	Bidang pelaksanaan pembangunan desa	(Rp. 925.654.000)	(Rp. 920.702.000)	(Rp. 918.096.400)
	Bidang pembinaan kemasyarakatan	(Rp. 6000.000)	(Rp. 6000.000)	(Rp. 6000.000)
	Bidang pemberdayaan kemasyarakatan	(Rp. 25.350.000)	(Rp. 7.420.000)	(Rp. 24.000.000)
Jumlah		(Rp.1.337.066.000)	(Rp.1.357.211.000)	(Rp.1.298.324.000)

Sumber: penulis, 2019

Berdasarkan hasil laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017 bahwa terdapat permasalahan di desa Tanjung Ali, Sukadarma, dan Ulak Tembaga memiliki kesamaan yaitu sama-sama mengalami defisit atau selisih kurang antara pendapatan desa dengan belanja desa. Pada desa Tanjung Ali mengalami defist sebesar Rp.36.840.000, pada desa Sukadarma mengalami defisit sebesar Rp.35.615.000 dan pada desa Ulak Tembanga mengalami defisit sebesar Rp.25.944.000. Dan di desa sukadarma pada bidang penyelenggaraan pemerintahan desa bahwa jumlah pengeluaran yang terdapat di laporan APBDes di buat lebih rendah yaitu sebesar Rp.423.089.000, sedangkan setelah dihitung jumlah keseluruhan pengeluaran

pada bidang penyelenggaraan pemerintah tersebut nilainya lebih tinggi yaitu sebesar Rp. 529.878.000. Dan permasalahan di tiga desa kecamatan jejawi kabupaten ogan komering ilir ini adalah dalam pertanggung jawaban program belanja APBDes yang dikeluarkan belum terjadinya keterbukaan antara kepala desa dengan masyarakat sehingga hukum dan kebijakan belum di jalankan dengan baik. Dan juga tingkat pembangunan di ketiga desa ini masih belum banyak berjalan, seperti pembangunan jalan, masih banyaknya jalan yang rusak, dan belum di aspal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **" Analisis Pengelolan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa(APBDes) Tahun 2017 Berdasarkan Peraturan Menteri No 113 Tahun 2014 Pada Desa Tanjung Ali, Sukadarma, Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengelolan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2017 Berdasarkan Peraturan Menteri No 113 Tahun 2014 Pada Desa Tanjung Ali, Sukadarma, Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan peneliaan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2017 Berdasarkan Peraturan Menteri No 113 Tahun 2014 Pada Desa Tanjung Ali, Sukadarma, Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan bukti empiris tentang Pengelolaan Anggaran Pendapan dan Belanja Desa(APBDes) Tahun 2017

2. Bagi Desa Tanjung Ali, Sukadarma, Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

   Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat Desa Tanjung Ali, Sukadarma, Ulak Tembaga Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir mengenai pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa(APBDes) Tahun 2017 sehingga ikut dalam mensukseskan pelaksanaan ADD dalam melakukan fungsi pengawasan secara terarah dan bertanggungjawab.

3. Bagi almamater

   Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Sanusi 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat.*

Arsa Tribuana 2017. Analisis Pengelolaan Anggran Pendapatan Dan Belanja Desa(Apbdes) Sawahan Kecamtan Turen Kabupaten Malang Tahun 2015.Tesis University Of Muhamadia Malang. Diakses Tgl 18 Okteber 2018.

Budi Putri Utami(2017) .Analisis pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa(APBDes) :transparansi dan akuntabilitas di kelurahan gondang sari juwiring kalten. Skripsi universitas institut agama islam negeri surakarta.. Diakses 18 okteber 2018.

Indra Bastian (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar,*(Edisi 3).Jakarta: Erlangga

Mardiasmo (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. : Jakarta.

M.Nafarin (2012). *Tujuan Aggaran*.

Peraturan pemerintah No.71 tahun 2015 tentang standar akuntansi pemerintahan

Peraturan pemerintan No. 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa

Rizal Bawas dkk. Pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa dalam menunjang pembiayaan pembangunan di desa bitunuris kecamatan salibabu kabuparen kepulauan talaud.

Sri Mulyani (2017). *Buku Pintar Dana Desa.Kementerian Keuangan Indonesia,pengertian dana desa*.

Sukasmanto (2011).*prinsip-prinsip penganggaran desa*

Undang-Undang No 6 tahun(2014).*Tentang Desa.*

Undang-Undang No 32 Tahun(2004). *Tentang perimbangan keuangan antara pemerintahan daerah*

Undang-Undang No 33 Tahun(2004).*tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.*

V.Wiratna Surjaweni(2015).*akuntansi desa.*

Widjaja (2002).*pemerintahan desa sebagai alat ukur tujuan administrasi negara.*

Yuliansyah,Rusmianto(2016).*Akuntansi desai*. Jakarta : Salemba Empat